

Kanci-Pejagan jadi model pembebasan lahan

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Mekanisme pembebasan lahan pada ruas tol Kanci-Pejagan yang digarap Grup Bakrie melalui PT Semesta Marga Raya akan dijadikan model atau contoh bagi pembebasan lahan untuk ruas lainnya pada koridor trans-Jawa.

Dirjen Bina Marga Departemen Pekerjaan Umum (PU) Hermanto Dardak mengatakan proses pembebasan lahan di ruas itu patut dicontoh karena lebih cepat dari jadwal yang sudah ditetapkan.

"Harus ada kerja sama yang baik antara investor dan tim pembebasan tanah. Pada ruas ini sudah terjalin kerja sama yang baik dan akan menjadi acuan percepatan tol trans-Jawa," katanya saat dihubungi, kemarin.

Hermanto bersama Menteri PU Djoko Kirmanto dan Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Nurdin Manurung sudah meninjau lokasi proyek jalan tol itu pada akhir pekan lalu.

Hermanto mengatakan tim pembebasan tanah yang bertugas menyelesaikan uang ganti rugi kepada pemilik tanah perlu dukungan dana yang

baik dari investor agar proses pembayaran berjalan lancar.

Tim pembebasan tanah dan panitia pembebasan tanah yang diketuai sekda pemerintah kabupaten/kota hanya bertugas mengukur, sosialisasi, negosiasi, dan menentukan waktu pembayaran ganti rugi.

Jika pada waktu pembayaran yang sudah ditetapkan investor tidak menyiapkan dana, proses pembebasan tanah biasanya akan lebih lama lagi karena masyarakat kecewa.

Dia mengemukakan komitmen yang tinggi dari investor juga dapat mendorong panitia pembebasan tanah lebih agresif dalam melakukan negosiasi dan pendekatan dengan masyarakat.

Mekanisme konstruksi

Salah satu poin berikutnya yang

patut dicontoh pada ruas Kanci-Pejagan adalah mekanisme konstruksi.

Menurut Hermanto, pembangunan ruas jalan tol yang berkelanjutan sudah ditetapkan pada ruas yang menghubungkan antara Jawa Barat dan Jawa Tengah itu.

"Setelah sebagian besar tanah bebas, investor dapat meminta kontraktor langsung memasuki tahapan konstruksi tanpa jeda. Ini mempercepat pembangunan," katanya.

Ruas Kanci-Pejagan tengah dibangun oleh investor PT Semesta Marga Raya. Ruas tol sepanjang 35 kilometer itu sudah memasuki tahap konstruksi karena pembebasan tanah tersisa sekitar 2%.

Harya Mitra Hidayat, Dirut PT Semesta Marga Raya, mengatakan la-



Sumber: PT Semesta Marga Raya

BISNIS FITRIYANA PULUNGAN

Profil ruas tol Kanci-Pejagan

Investor	PT Semesta Marga Raya
Panjang	35 kilometer
Investasi	Rp 2,09 triliun
Biaya tanah	Rp122 miliar
Panandatanganan kontrak	29 Mei 2006
Rencana operasi	2009

Sumber: Departemen PU, 2008

pekerjaan yang dicantumkan dalam perjanjian pengusahaan jalan tol sudah sesuai dengan jadwal, sehingga target operasi pada akhir semester I tahun depan akan tercapai.

Semesta Marga Raya sudah menunjuk PT Adhi Karya Tbk untuk proses konstruksi.

Manurung mengatakan pemerintah akan membantu secepatnya pembebasan tanah yang tersisa agar proyek tol itu rampung lebih cepat dari jadwal yang ditetapkan.

"Sesuai dengan petunjuk Menteri PU, dana ganti rugi bisa dititipkan ke pengadilan jika pembebasan tanah tersisa di bawah 3%," katanya. (20)

(redaksi@bisnis.co.id)

han yang sudah dibebaskan mencapai 98%, sehingga proses konstruksi sudah bisa dimulai dengan memasuki tahapan pematangan tanah.

Ruas tol Kanci-Pejagan merupakan bagian dari koridor jalan tol trans-Jawa. Ruas yang membutuhkan investasi Rp2,1 triliun menghubungkan antara Cirebon di Jawa Barat dan Brebes di Jawa Tengah.

Dana yang dibutuhkan untuk pembebasan tanah sebesar Rp189 miliar dan ditargetkan dapat beroperasi pada pertengahan 2009.

Harya mengatakan semua tahapan